

MANAJEMEN TATA USAHA DALAM MENINGKATKAN LAYANAN AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KARAWANG

Mashuriyah, Abubakar Umar, Yadi Fahmi Arifudin

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
rirayriyah02@gmail.com

Abstrak

Prosedur pelayanan pendidikan mewujudkan hal yang terutama yang harus diperhatikan. Dikarenakan Pendidikan sendiri menjalankan suatu bagian yang bergabung dengan menyediakan jasa. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 2 Karawang. Teknik pengumpulan data memerlukan pengamatan, tanya jawab dan pengumpulan. Adapun narasumber pada pengkajian ini yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha, staff tata usaha dan peserta didik MAN 2 Karawang. Teknik analisis data dengan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Menurut hasil penelitian: (1) perencanaan manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa seperti: pembentukan program kerja tata usaha dalam rapat kerja tahunan yang dihadiri kepala sekolah, kepala tata usaha dan staff tata usaha. (2) pengorganisasian manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa yang terdiri dari tujuh bidang kepala arsip, operator KP & KU, operator emis, Staff Tata Usaha Bagian Layanan Akademik, Staf Tata Usaha Bagian Keuangan, Staf Tata Usaha Bagian Surat Menyurat Peserta Didik, dan Staf Tata Usaha Bagian Surat Menyurat Tenaga pendidik dan Tenaga kependidikan. (3) pelaksanaan manajemen tata usaha untuk meningkatkan layanan akademik belum cukup baik, hal ini dilihat kurangnya kedisiplinan dari staff tata usaha. Selain itu, pelaksanaan manajemen tata usaha sudah sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dirumuskan hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program kerja yang terlaksana dengan kebutuhan tahun ajaran baru. (4) pengawasan manajemen tata usaha untuk meningkatkan layanan akademik sudah cukup baik bisa dilihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan berkala dari harian hingga tahunan.

Kata kunci: Manajemen Tata Usaha, Layanan Akademik.

Abstract

Educational service procedures embody the main things that must be considered. Because Education itself runs a part that joins in providing services. This study intends to find out how planning, organizing, implementing and supervising administrative management in improving student academic services at MAN 2 Karawang. Data collection techniques require observation, question and answer and collection. The resource persons in this study were school principals, heads of administration, administrative staff and students of MAN 2 Karawang. Data analysis techniques with data reduction, present data and draw conclusions. According to the results of the study: (1) administrative management planning in improving student academic services such as: establishing an administrative work program in an annual work meeting attended by school principals, administrative heads and administrative staff. (2) organizing administrative management in improving student academic services consisting of seven fields of head of archives, KP & KU operators, emis operators, Administrative Staff of the Academic Services Section, Administrative Staff of the Finance Section, Administrative Staff of the Student Correspondence Section, and Administrative Staff of the Correspondence Section Educators and Education Personnel. (3) the implementation of administrative management to improve academic services is not good enough, this can be seen from the lack of discipline of administrative staff. In addition, the implementation of administrative management is in accordance with the planning stages that have been formulated, this is

evidenced by the implementation of work programs that are carried out with the needs of the new school year. (4) supervision of administrative management to improve academic services is quite good, it can be seen from the results of periodic evaluations from daily to annual.

Keywords: Administrative Management, Academic Services.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di suatu negara bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi bangsa untuk masa depan kejayaan bangsa. Berbagai langkah telah diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Tentu saja landasan, teori, metode dan sistem juga diterapkan untuk menjamin kesinambungan tugas dan tanggung jawab mereka untuk mencapai tujuan tersebut. Negara memiliki kewajiban untuk menjaga bangsanya dan melindunginya dari berbagai ancaman dan serangan yang dapat menyebabkan hal-hal seperti kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan. Misi negara adalah mencerdaskan, memberdayakan, dan mensejahterakan bangsa dengan segala yang dimilikinya. Negara memiliki segalanya untuk membangun bangsanya menjadi bangsa yang kuat dan layak. Kejayaan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh tingkat kepedulian dan kepedulian negara terhadap bangsanya. Dikarenakan, negara memiliki kewajiban akan melanjutkan pendidikan suatu bangsa (yadi fahmi arifudin, 2018)

Pendidikan membentuk salah satu kebutuhan pokok dalam kelangsungan hidup manusia, hal ini berpengaruh pada tahap kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tingkat pendidikan. Upaya untuk menjalankan kebutuhan masyarakat terhadap Pendidikan, berakhir pada persaingan agar lembaga pendidikan terutama

kepada sekolah menengah akhir (Robihim, 2020)

Kapasitas jasa pada dunia Pendidikan membentuk satu *drive* yang berkarakter multidimensi, harus diperhatikan kebahagiaan konsumen dari sudut pandang ini peserta didik selaku konsumen. Oleh sebab itu, kepuasan peserta didik menjadi salah satu situasi apa yang sangat berguna pada dunia Pendidikan sebagai bentuk pertimbangan untuk layanan yang diberikan, jadi kepuasan peserta didik menjadi referensi untuk melangsungkan melayani (Nyoman Rinala, 2013)

Di Indonesia adalah negeri berkembang dan sedang membutuhkan untuk tumbuh beragam kalangan bidang dukungan perkembangan bangsa. Pendidikan mewujudkan satu sektor yang pandai melaksanakan suatu negeri maju, bersangutan dengan pengetahuan dan ketersediaan sumber daya manusia untuk memajukan beragam kalangan cabang salah satunya tata kelola madrasah dikelola sama kelompok tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 39 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa “Tenaga Kependidikan memiliki tugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan yang ada dalam satuan Pendidikan.” Dalam penjelasan dari pasal 39 ayat 1, dinyatakan bahwa tenaga kependidikan meliputi : (1) pengelola satuan

pendidikan, (2) pemilik, (3) pamong belajar, (4) pangawas, (5) peneliti, (6) pengembang, (7) pustakawan, (8) laboran, dan (9) teknisi sumber belajar.

memberikan pelayanan yang baik kepada umat manusia merupakan pekerjaan yang mulia dan pintu gerbang kebaikan bagi siapa saja yang melakukannya. Dibawah ini telah dijelaskan dalam Al – Qur'an yang mengajak kemanusiaan untuk memberikan penyajian yang terbaik kepada sesama. Q. S. Al- Maidah 5 :2) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ
الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَنْ
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالنَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَ الْعَدْوَانِ ۗ وَ اتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman !janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan qurban) dan qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitul Haram, mereka mencari karunia dan keridhaan tuhan nya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikannya ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu) kepada suatu kaum karena menghalang-halangi dari masjidil haram, mendorongmu membuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong – menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong – menolong dalam membuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada allah, sungguh, allah sangat berat

siksaannya.” (Surah Al Maidah : 2, n.d.)

Sedangkan hubungan dengan ayat yang di atas dengan judul penulis adalah memberikan pelayanan terbaik yang dapat dicapai jika kita menunjukkan kemampuan, sikap, penampilan, kepedulian, dan tanggung jawab yang baik serta koordinasi yang baik dalam proses pemberian pelayanan.

Pelayanan pendidikan dapat dicapai melalui kerjasama antar pelaku madrasah. Kegiatannya termasuk dalam kegiatan administrasi. Kegiatan manajemen merupakan bagian dari keseluruhan proses manajemen. Harus ada sumber daya manusia yang pandai dan juga bertanggung jawab, serta infrastruktur selaku anggota pendukung pelaksanaan aktivitas administrasi, sehingga penerapan manajemen administrasi dapat dilakukan secara optimal. Lebih dari itu juga dapat meningkatkan harapan konsumen layanan pendidikan yaitu pelajar (Richlah Faizah, 2021)

Pada permasalahan penelitian di sebuah lembaga pendidikan Dalam menata manajemen administrasi sebuah madrasah tentu masih terdapat kendala yang harus diatasi, diantaranya adalah pemberian pelayanan yang kurang optimal. Pada dasarnya kegiatan adminstrasi meliputi tugas – tugas administrasi yang berkaitan dengan siswa di bidang akademik. Jika pelayanan tersebut tidak optimal, maka akan mempengaruhi proses pendidikan siswa.

Berdasarkan penemuan awal yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang ini telah ditemukan sejumlah permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan tata usaha dalam melayani peserta didik khusus yang berkaitan dengan layanan

akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. Peneliti menjumpai sejumlah permasalahan di antaranya: pertama sumber daya manusia tata usaha yang jumlahnya masih belum mencukupi (rasional) untuk melayani sejumlah siswa atau peserta didik. Kedua, tata cara pelayanan yang cenderung lambat hingga siswa atau peserta didik yang datang membutuhkan layanan dari tata usaha harus membutuhkan waktu yang cukup lama yang siswa butuhkan. Menuju pada 2 permasalahan tersebut peneliti ingin mendalami mengkaji secara mendalam dengan bagaimana pelayanan tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang.

Belum ada penelitian yang membahas secara khusus manajemen tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. Untuk mengetahui keadaan pengelolaan di sekolah. Sehingga. Oleh karena itu peneliti memilih judul “manajemen tata usaha dalam meningkatkan pelayanan akademik siswa”. Peneliti akan terjun langsung kelapangan di Madrasah Aliyah Negeri 2 karawang. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan prestasi akademik dan non akademik yang duraih oleh siswa atau peserta didik. Tingkat harapan pelanggan terhadap layanan pendidikan semakin berkembang dengan proses layanan yang baik dan keterangan yang mudah. Dengan temuan awal tersebut, maka ada hal yang menudukung, yaitu pengelolaan administrasi berlangsung dengan baik. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti akan melaksanakan penelitian terkait lebih lanjut. pelaksanaan manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 karawang.

METODE

Pendekatan kualitatif yang dipilih oleh peneliti harus memungkinkan peneliti untuk lebih memahami masalah yang diteliti, seperti masalah tentang “manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 karawang” dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka akan menciptakan kondisi - kondisi alami seperti gambaran kondisi nyata yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 2 karawang. Penelitian kualitatif ini juga menjangkau semua data, sehingga dinilai hasilnya juga lebih optimal, dikarenakan mampu menciptakan sebuah ide yang dipercaya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang diaplikasikan sebagai berikut:

1) Observasi

observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Data seringkali dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrumen canggih sehingga objek yang sangat kecil atau maupun yang sangat jauh dapat diamati dengan jelas. Metode observasi merupakan sebuah kegiatan untuk diperlihatkan secara detail dan akurat, menulis fenomena yang ada, dan mempertimbangkan hubungan antara sebuah aspek yang ada di dalam fenomena yang ada. Dalam pengumpulan data ini digunakan observasi yang sangat penting, karena tujuannya tidak hanya untuk membuktikan sebuah informasi tersebut tentang fakta dan keadaan yang ada dan terjadi di lapangan (Sugiyono, 2018) Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi itu dilakukan untuk

mengetahui secara lengkap atau detail caranya bagaimana manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 karawang.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling dalam penelitian kualitatif, bahkan data yang hakikatnya bisa diperoleh dengan observasi, terkadang peneliti mencari jalan pintas dengan wawancara, padahal bisa saja peneliti dibohongi oleh informasinya (dede rosyada, 2020)

Tanya jawab digunakan menjadi teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan menarik kesimpulan, tetapi juga ketika peneliti ingin mendapatkan jawaban yang lebih detail dari responden. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2018). Jadi ada disimpulkan bahwa metode tanya jawab ini menggambarkan sebuah bentuk komunikasi yang bersifat verbal yang bermaksud untuk mencapai sebuah berita. Dalam penelitian ini teknik tanya jawab dipakai sebagai teknik untuk mengumpulkan sebuah studi yang akan dilakukan untuk proses introgasi antara peneliti dengan objek yang akan ditelitinya serta yang akan di wawancara itu: kepala sekolah, kepala tata usaha, staf tata usaha bagian layanan akademik dan siswa atau peserta didik.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan membaca dan menulis pengumpulan yang terkait dengan problem yang diteliti (suharsimi arikunto, 2011)

Dokumentasi memberikan informasi lebih rinci tentang fungsi yang diprogram secara lebih mendalam. Dokumen tersebut bisa berupa gambar, artikel atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap pengumpulan data dari observasi dan wawancara (Sugiyono, 2018) pengumpulan yang diperlukan dalam penelitian kualitatif itu berupa pengumpulan ini untuk jalur yang relevan yang diperlukan untuk memenuhi sebuah data yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Tata Usaha Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang

Perencanaan tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di lingkungan sekolah itu bahwa perencanaan pada layanan akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang ini yang dilaksanakan oleh staff tata usaha bagian layanan akademik siswa berkoordinasi dengan Kepala Madrasah dan Kepala Tata Usaha untuk mengetahui perencanaanya sejauh mana untuk meningkatkan pelayanan akademik yang direncanakan oleh tim khusus apakah bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada tahap perencanaan tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang dapat peneliti analisi bahwa, perencanaan administrasi dibuat melalui konsultasi dan koordinasi pengelolaan administrasi dengan guru dan staf sekolah dalam agenda rapat tahunan. Menurut keterangan kepala tata usaha sebelum melakukan perencanaan. Serta memiliki kontrol pelayanan sehingga perencanaan peningkatan pelayanan dapat terjadi secara efektif dan efisien.

Meningkatkan layanan sesuai dengan rencana yang diidentifikasi selama penyusunan program dan anggaran sekolah.

Laporan layanan memverifikasikan layanan yang diberikan, jika ada yang tidak benar layanan akan diperbaiki. Kemudian, jika pelayanan sudah sesuai, pengelolaan administrasi akan melaporan kepada kepala sekolah.

Dalam perencanaan, yang harus diperhatikan adalah apa yang akan dilakukan dan siapa yang akan melaksanakan. maka buatlah rencana disini berarti memiliki rangkaian aktivitas dan memutuskan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Perencanaan yang baik mungkin dilakukan memikirkan kondisi masa depan pada saat rencana dan aktivitas yang akan dikerjakan. Hal ini yang sangat penting dan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan kepala tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang dalam meningkatkan kualitas layanan akademik pada peserta didik.

B. Pengorganisasian Tata Usaha Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang

Ditarik kesimpulan dari hasil penelitian seputar pengorganisasian tata usaha maka pengorganisasian di lingkungan sekolah ini mematuhi kebijakan yang berlaku akan tetapi masih terdapat kelemahannya seperti sumber daya manusia yang belum mencukupi untuk melayani sejumlah peserta didik yang begitu banyak dan tidak sesuai penempatan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dilingkungan sekolah. Dikarenakan masih terdapat banyaknya yang belum pns.

Pada proses pemindahan merupakan suatu poses yang sangat

menentukan dalam penempatan staf yang berkompeten yang dibutuhkan sekolah, dikarekan pada posisi yang tepat dalam pekerjaan yang tepat bisa membantu sekolah dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

C. Pelaksanaan Tata Usaha Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang

Pelaksanaan pada pelayanan akademik yang dilakukan sekolah ini melakukan pengembangan dan pemeliharaan yang dilakukan di setiap akhir semester untuk pertemuan dengan wali murid untuk mengetahui seberapa baik dalam pelaksanaan pelayanan akademik di sebuah sekolah. Akan tetapi, dari terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan ini terdapat pelanggaran – pelanggaran yang terdapat pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada dilingkungan sekolah yang mengakibatkan terhambatnya suatu proses pelayanan akademik pada peserta didik.

Pelaksanaan adalah cara memindahkan atau membimbing tenaga kerja dan menggunakan sarana yang tersedia. Salah satu usaha itu adalah pengembangan dan pemeliharaan. Pengembangan adalah suatu aktivitas untuk bertambah atau mengubah sesuatu telah menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. melakukan studi banding dengan sekolah lain untuk menambah ilmu dan pengetahuan sekolah sehingga dapat diterapkan disekolah.

Menurut Orberg (2002) bahwa peraturan pemeliharaan tidak bisa berfungsi secara efektif dan efisien tanpa sumber daya perawatan yang memadai. Untuk mengalokasikan sumber daya pemeliharaan memerlukan bimbingan dan keputusan yang strategis. Menurut

Mobley (2008) beberapa manfaat yang di peroleh dari penerapan pemeliharaan sebagai pendukung strategi bisnis yaitu : (a) Mengurangi total biaya pemeliharaan (biaya suku cadang dan biaya lembur), (b) stabilitas proses yang lebih baik, (c) umur peralatan dan mesin yang lebih panjang, (d) suku cadang yang dioptimalkan sehingga, (e) Meningkatkan keselamatan karyawan/operator, (f) Mengurangi kerusakan lingkungan sekitar.

D. Pengawasan Tata Usaha Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang

Pengawasan tatausaha yang dilakukan kepala sekolah dan kepala tata usaha melaksanakan supervisi untuk memprediksi kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya dan melakukan workshp untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak melakukan supervisi. Dikarenakan yang melakukan supervisi itu yang memiliki jabatan atau tingkatan yang tinggi di suatu lembaga sekolah yang mereka tempuh sementara kepala tata usaha masih memiliki kendali atas stafnya dan akan menyelesaikan persoalan masalah komunikasi di setiap kali ada kegiatan, staf layanan pendidikan mengalami masalah dengan pengumpulan raport ,dan selalu mengingatnya kembali agar tidak mengulangi kesalahan yang sama di kemudian hari.

Proses pengawasan dilakukan demi target akan mendapati hasil yang diperoleh selama pelaksanaan target. Hal ini amat berpengaruh dilakukan untuk mempertimbangkan apa yang dapat diperbaiki dalam proses tindak lanjut dan apa yang mungkin menghambat kemajuan pencapaian tujuan. Seperti yang dijelaskan robin bahwa pemantauan seua kegiatan

diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (candra wijaya dan muhammad rifa'i, 2016).

Pergantian dan kenaikan adalah aktivitas manajemen dan memperbanyak atau menghapus berlandaskan panduan saat ini. mutasi dan perbaikan dilakukan sebagai upaya untuk menjaga mutu atau mutu pelayanan.

SIMPULAN

Dalam bentuk perencanaan manajemen tata usaha di MAN 2 Karawang dalam upaya meningkatkan layanan akademik adalah penyusunan porgram kerja tata usaha dalam rapat kerja tahunan yang dihadiri kepala sekolah, kepala tata usaha dan staff tata usaha akademik dalam merencanakan program tata usaha ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan rapat kerja yang meliputi hasil evaluasi tahun sebelumnya, identifikasi kebutuhan, dan kemampuan anggaran atau dana operasional sekolah.

Manajemen pengorganisasian dipimpin oleh kepala tata usaha yang bertanggung jwab kepada kepala madrasah. Kabag tata usaha membawahi tujuh bidang yang meliputi bidang kepala arsip, operator KP & KU, oeprator emis, Staff Tata Usaha Bagian Layanan Akademik, Staf Tata Usaha Bagian Keuangan, Staf Tata Usaha Bagian Surat Menyurat Peserta Didik, dan Staf Tata Usaha Bagian Surat Menyurat Tenaga pendidik dan Tenaga kependidikan masing – masing bidang dikelola dengan jumlah total tujuh orang pegawai atau staf kabag tata usaha. Namun demikian jumlah ini kurang dikarenakan tidak memenuhi jobdesk yang telah ditentukan. Harapannya untuk mendukung pengorganisasian sekolah

merencanakan staf divisi dengan jumlah lebih dari tujuh orang pegawai.

Dalam pelaksanaan manajemen tata usaha di man 2 karawang belum cukup baik, hal ini dilihat kurangnya kedisiplinan dari staff tata usaha. Selain itu, pelaksanaan manajemen tata usaha sudah sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dirumuskan hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program kerja yang terlaksana dengan kebutuhan tahun ajaran baru.

Pengawasan manajemen tata usaha di MAN 2 Karawang sudah cukup baik hal ini dibuktikan dengan adanya rapat bulanan yang dipimpin kabag tata usaha yang kemudian kegiatan evaluasi dilaksanakan berkala dari mulai harian, bulanan, semester dan tahunan. Dari hasil evaluasi tersebut dijadikan landasan perbaikan secara berkala oleh kepala madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra Wijaya Dan Muhammad Rifa'i. (2016). Dasar - Dasar Manajemen. Perdana Publshing.
- Nyoman Rinala, M. Y. & N. N. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 4.
- Orberg, C.P. (2002). Managing Maintenance As A Business. 2 Oktober 2008. [Http://Www.Maintenanceceresources.Com/Referencelibrary/Ezine/Epac.html](http://www.maintenanceceresources.com/Referencelibrary/Ezine/Epac.html).
- Richlah Faizah. (2021). Penerapan Manajemen Tata Usaha Dalam Mendukung Layanan Akademik Siswa Di Man 1 Malang. Uin Malang.
- Robihim, N. D. S. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Universitas Darma Persada. Unsada, Viii.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rxd (Sutopo (Ed.); 3rd Ed.). Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2011). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta.
- Surah Al Maidah: 2. (N.D.). <https://Tafsirweb.Com/1886-Surat-Al-Maidah-Ayat-2.html#:~:Text=2.WahaiOrang-OrangYangBeriman%21JanganlahKalianMenghalalkan,SertaHindarilahLarangan-LaranganTanahHaram%2cSepertiBerburuBinatang.>
- Yadi Fahmi Arifudin, Fadillah Aisyah Amini. (2018). Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaikh Taqiyuddin An-Nabhani Dalam Buku Nidham Al-Islam. Tar Biyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.